

SKRIPSI

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TELAGA
NGEBEL KABUPATEN PONOROGO**



OLEH :

Hirtia Rahmadani

NIM 419100634

**PROGRAM DIPLOMA IV USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2023

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TELAGA
NGEBEL KABUPATEN PONOROGO**



**OLEH
HIRTIA RAHMADANI
NIM419100634**

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Agus Wibowo, SBS, S.ST, S. Sos, M.Mpar
NIDN. 0502076701

Mengetahui

***A* Ketua Program Studi**

Yudi Setjaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TELAGA
NGEBEL KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

**OLEH
HIRTIA RAHMADANI**

419100634

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Dan dinyatakan

LULUS

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Arif Dwi Saputro, S.S,M.Mpar

NIDN. 7014087

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

Pembimbing II : Agus Wibowo, SBS, S.ST,S. Sos, M.Mpar:

NIDN. 0502076701

Arif Dwi Saputro
:

Drs. Prihatno
:

Agus Wibowo
:

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hirtia Rahmadani

NIM : 419100634

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : PERAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM
PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TELAGA
NGEBEL KABUPATEN PONOROGO

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya yang dibuat sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2023



MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh(urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Man Jadda Wajada”

“Barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri, terima kasih sudah berusaha, bersabar dan menikmati segala proses hingga sampai pada titik ini dengan baik.
2. Bapak, Ibu, kakak, adik dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materil. Dukungan melalui doa, memberi motivasi dan semangat. Terima kasih segala pengorbanan yang diberikan.
3. Teman-teman UPW Ayang telah memberikan kenangan pada masa perkuliahan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga skripsi dengan judul “Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo” ini dapat selesai sesuai waktu yang sudah direncanakan.

Skripsi ini disusun sebagai dasar untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan program Diploma IV Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Skripsi ini disusun berdasarkan data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian.

Penulisan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sehingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Agus Wibowo, S.Sos, MM. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu selaku Dosen Penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran guna menyempurnakan isi skripsi ini.
4. Bapak Yudi Setiaji S.H., M.M selaku ketua jurusan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.

6. Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga besar saya yang memberikan dukungan dan semangat serta doa bagi penulis.
7. Bapak Oki Widyanarko selaku kepala Bidang Destinasi & Industri Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang berkenan menyediakan waktu untuk diwawancarai sehingga membantu penulisan skripsi ini.
8. Kakak Melani, Luluk, dan Bapak Agus yang berkenan diwawancarai untuk membantu penyusunan dan penulisan skripsi ini.
9. Untuk ketujuh sahabat saya, Hana Wafa Zaida, Dyah Hanifatu Anisa, Shufia Ulinadwa, Fahria H Radjab, Rosyana Dyah Ramadhani, Farras Haya, Eliana Dewi Parahita yang sudah memberikan saya dukungan serta doa bagi saya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna mengingat adanya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Juni 2023

Hirtia Rahmadani

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA UJIAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN DATA | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | xi |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 1. Konsep dan Teori Peran Pemerintah | 6 |
| 2. Pariwisata | 9 |
| 3. Pengembangan Pariwisata..... | 11 |
| 4. Motivator..... | 15 |
| 5. Fasilitator | 18 |
| 6. Dinamisator | 21 |
| B. Penelitian Terdahulu | 23 |
| C. Kerangka Pemikiran | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Metode Penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu | 28 |
| C. Subjek Penelitian | 28 |
| D. Sumber Data | 29 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| F. Uji Keabsahan Data | 31 |

| | |
|---|-----------|
| G. Metode Analisis Data..... | 32 |
| H. Alur Penelitian | 33 |
| I. Jadwal Penelitian | 35 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Gambaran Umum..... | 36 |
| B. Hasil dan Pembahasan | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Telaga Ngebel adalah sebuah danau alami yang terletak di Kecamatan Ngebel, 23 Kilometer dari pusat kota Ponorogo. Telaga Ngebel memiliki keunikan daya tarik wisata berupa keindahan alam di Kawasan Telaga dan sekitarnya yang berupa hutan yang menjadi wisata alam yang cukup populer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Hasil yang didapatkan dari data yang terkumpul menyatakan bahwa Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel kurang optimal dikarenakan Dinas sebagai motivator belum maksimal dalam memotivasi masyarakat disekitar Telaga Ngebel. Dinas sebagai fasilitator belum maksimal dalam mengembangkan Telaga Ngebel, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana belum merata. Dinas sebagai dinamisator belum maksimal dalam mengembangkan Telaga Ngebel. Hal ini, dikarenakan kurangnya kerjasama dengan pemerintah lainnya.

Kata kunci: Pengembangan, Telaga Ngebel, Dinas, Pemerintah.

ABSTRACT

Ngebel Lake is a natural lake located in Ngebel District, 23 Kilometers from downtown Ponorogo. Ngebel Lake has a unique tourist attraction in the form of natural beauty in the Lake Region and its surroundings in the form of forests which are quite popular natural attractions. The purpose of this study was to determine the role of the Culture, Tourism, Youth and Sports Office in the development of the Ngebel Lake tourist attraction, Ponorogo Regency. The research method used in this study uses qualitative research methods based on the philosophy of positivism. The results obtained from the collected data stated that the role of the Culture, Tourism, Youth and Sports Service in developing the Ngebel Lake tourist attraction was not optimal because the Office as a motivator had not been maximal in motivating the people around Ngebel Lake. The service as a facilitator has not been optimal in developing the Ngebel Lake, this is due to low human resources. The service as a dynamist has not maximized in developing Ngebel Lake. This is due to the lack of cooperation with other governments.

Keywords: Development, Ngebel Lake, Service, Government.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan adanya pengelolaan yang baik di harapkan sektor pariwisata dapat mendatangkan devisa lebih besar bagi negara. Dan juga membuka lapangan usaha baru, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama yang berada di sekitar daerah tujuan wisata.

Indonesia mempunyai keindahan alam dan keanekaragaman budaya. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan destinasi wisata, baik itu destinasi wisata alam maupun destinasi wisata budaya. Selain untuk menjaga kelangsungan hidup para pelaku wisata, pendapatan dari destinasi-destinasi wisata juga dapat meningkatkan pemasukan bagi pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya. Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata.

Ponorogo merupakan sebuah Kabupaten yang memiliki kebudayaan daerah yang unik. Reog adalah budaya yang menjadi identitas Kabupaten

Ponorogo. Seni budaya Reog dimainkan oleh beberapa aktor dengan karakter yang berbeda-beda seperti jathil, warok, bujang ganong, prentol dan lain sebagainya. Setiap tingkah laku dan gerak tubuh pemainnya mempunyai pesan yang penuh syarat dan makna. Musik yang mengiringinya semakin menyatukan keindahan seni budaya tersebut. Seni budaya Reog menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke Ponorogo. Salah satu kebudayaan Indonesia ini sudah sangat populer di manca negara. Pemerintah serta masyarakat Ponorogo bekerja sama dan berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan Reog.

Selain terkenal dengan kebudayaannya Ponorogo juga memiliki potensi wisata yang sangat banyak salah satunya ialah Telaga ngebel. Telaga Ngebel adalah sebuah danau alami yang terletak di Kecamatan Ngebel, 23 Km dari pusat kota Ponorogo, atau sekitar 40 menit perjalanan. Dengan keliling telaga mencapai 5 kilometer, luas Telaga Ngebel mencapai 150 hektar Kawasan Telaga Ngebel berada pada ketinggian 734 meter diatas permukaan laut (mdpl). Hal ini membuat kawasan Telaga Ngebel selalu diselimuti udara yang sejuk dan dingin pada kisaran 20° celcius. Wisatawan dapat menikmati pemandangan telaga yang dikelilingi oleh hutan pinus dengan menyusurnya menggunakan bus air, perahu santai, maupun speed boat. Telaga ngebel ini merupakan destinasi wisata unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Ponorogo.

Kabupaten Ponorogo mempunyai peluang yang cukup prosepktif untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata yang mampu bersaing

dengan pariwisata di daerah lain. Hal ini cukup beralasan karena obyek wisata yang ada cukup beragam seperti wisata alam, wisata budaya dan mempunyai ciri khas khusus dan nilai lebih di banding dengan daerah lain. Manajemen yang baik dalam pengelolaan obyek-obyek wisata di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dan masyarakat membuat Kabupaten Ponorogo layak untuk dikunjungi dan menjadi daerah tujuan wisata.

Akan tetapi, ada beberapa permasalahan pada sektor pariwisata di Kabupaten Ponorogo yang menjadikan perhatian serius pemerintah daerah, permasalahan tersebut meliputi sarana dan prasarana yang belum memadai secara maksimal, pengelolaan obyek wisata yang kurang sehingga menjadi penyebab adanya ketimpangan jumlah kunjungan di setiap obyek wisata yang ada di kabupaten ponorogo.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.

B. Fokus Masalah

Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan sumber penghasilan bagi negara, dalam perkembangan dunia pariwisata sekarang ini, jenis pariwisata di Indonesia yang sedang digemari ialah pariwisata yang berbasis lingkungan (alam). Seperti halnya wisata Alam Telaga

Ngebel yang berada di Kabupaten Ponorogo akan tetapi pengelolaan dan pengembangannya sangat masih kurang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai motivator dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana peran Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai fasilitator dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana peran Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai dinamisator dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka ada beberapa tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai motivator dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai fasilitator dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo .

3. Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai dinamisor dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi daya tarik untuk masyarakat terhadap destinasi wisata di Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pemahaman terhadap peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Ponorogo.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Ponorogo.